

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
NEGOSIASI OLEH SISWA KELAS X SMKN 1
KUTACANE TAHUN PEMBELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AQILAH SELIAN
NPM. 1902040036



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022/2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Aqilah Selian
NPM : 1902040036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

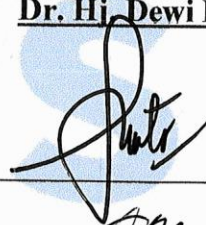


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.


ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.



2.



3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aqilah Selian
NPM : 1902040036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

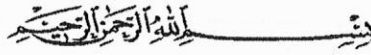
Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aqilah Selian
 NPM : 1902040036
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Kamis 29-07-2023	Bab I (ERD)		
Kamis 03-08-2023	- Kata Pengantar - Abstrak		
Kamis 10-08-2023	Abstrak		
Senin 14-08-2023	Bab II		
Jum'at 18-08-2023	Bab IV (validitas data)		
Senin 21-08-2023	Daftar Pustaka		
Jum'at 01-09-2023	Hasil dan pembahasan		
Sabtu 15-02-2023	Acc. Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 15 September 2023
Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aqilah Selian
NPM : 1902040036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan

Aqilah Selian



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

Aqilah Selian. NPM. 1902040036. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane tahun pembelajaran 2022/2023 berjumlah 306 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa dari kelas X TKJ 1 yang berjumlah 27 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 57,18. Sementara itu, kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 83,33. Uji normalitas menggunakan uji Lillifors menghasilkan daftar populasi berdistribusi normal pada kedua data *pretest* dan *posttest*. Nilai L_{hitung} sebesar $0,11 > L_{tabel}$ sebesar $0,300$ pada data *pretest* dan nilai L_{hitung} sebesar $0,04 > L_{tabel}$ sebesar $0,319$ pada data *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,98 < 1,90$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Uji hipotesis berdasarkan perhitungan uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2,056$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,52 > 2,056$. sehingga H_a dinyatakan terbukti diterima., maka terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane tahun pembelajaran 2022/2023.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023**”. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu’Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan kegiatan sehari-hari kita.

Sebagaimana kita ketahui bahwa penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas-tugas guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Tersusunnya skripsi ini berkat usaha yang maksimal penulis dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa dorongan semangat maupun materil. Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa kepada Kakek tersayang Taslim, S.P. dan Nenek tercinta Rajiah. Sembah sujud penulis hanturkan atas curahan kasih sayang yang tulus, cucuran keringat, serta doa yang tak terhingga yang telah susah payah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang ini, dan juga telah banyak memberikan pengorbanan sehingga dapat tercapai cita-cita yang diinginkan. Semoga Allah SWT tetap melindungi mereka dalam setiap langkahnya. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.**, selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
8. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada peneliti.
9. **Bapak Drs. Jamidin, M.M.**, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kutacane.

10. Kedua Orang Tua saya Ayahanda tersayang Agusalm, S.P. dan Ibunda tercinta Ita Purnawati yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Maya Dena, S.Pd., selaku bibik penulis yang selalu memberikan semangat dalam segala kondisi.
12. Winia Emiliani, selaku teman sejati begitu banyak bantuan serta dukungan yang tak akan terlupakan.
13. Sahabat Seperjuangan penulis Is Hariyanti, Mutia Pramita, Mutiara Maisarah Lubis, Devi Tri Rahmadani, dan Lina Armitha yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penulisan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu pengetahuan. **Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, Agustus 2023

Peneliti

Aqilah Selian
NPM. 1902040036

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	8
3. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi	13
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi.....	21

2. Sampel.....	22
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV.....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	21
Tabel 3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	23
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Negosiasi	29
Tabel 3.5 Kategori Penilaian	33
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	37
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	40
Tabel 4.4 Analisis data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	42

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelompok Posttest	42
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelompok Posttest	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	51
Lampiran 2 Hasil Test LKPD	75
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	85
Lampiran 4 Form K-1	86
Lampiran 5 Form K-2.....	87
Lampiran 6 Form K-3.....	88
Lampiran 7 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	89
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal Penelitian.....	90
Lampiran 9 Surat Pengesahan Hasil Seminar Porposal.....	91
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal	92
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 12 Surat Pernyataan	94
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Riset.....	95
Lampiran 14 Surat Izin Riset.....	96
Lampiran 15 Surat Izin Melakukan Penelitian	97
Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melaksanan Penelitian	98
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan pendidik, antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

Negosiasi (*Negotiation*) dalam arti harfiah adalah negosiasi atau perundingan. Negosiasi adalah komunikasi timbal balik yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama (Zainal, 2017: 14). Teks Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda (Harijanti, 2020: 7).

Melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas X di SMKN 1 Kutacane penguasaan kemampuan menulis teks negosiasi tergolong rendah. Fakta yang ada melalui pengakuan siswa sendiri menyatakan bahwa pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang cukup membosankan. Ketika guru memberikan tugas tentang menulis, siswa kurang antusias dalam melakukan pembelajaran menulis. Hasil pengamatan guru terhadap sikap peserta didik juga belum menunjukkan karakter religius dan sosial secara optimal. Sikap sosial yang terdiri atas sikap jujur, disiplin, toleransi, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menulis teks negosiasi juga belum tampak maksimal. Berikut permasalahan yang dialami peserta didik ketika menulis teks negosiasi, antara lain: 1) Siswa sulit untuk menemukan ide, 2) Siswa kurang terampil dalam memainkan kosa kata, 3) Siswa kurang memahami struktur teks negosiasi, 4) Siswa kurang percaya diri dengan hasil kerja mereka, 5) Pembelajaran yang monoton dan membosankan dikarenakan model serta media pembelajaran yang digunakan belum optimal. Guru hanya menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan berfokus pada media buku pembelajaran saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Buck Institute for Education* (BIE) pada 2016 mengungkapkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai keterampilan abad 21, yaitu keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*), nilai-nilai karakter, serta keterampilan berpikir aras tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam bahasa akan dapat mengarahkan peserta didik untuk memiliki keterampilan

komunikasi efektif baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu mengakomodasi tercapainya tiga kompetensi inti yaitu sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan di dalam Kurikulum 2013. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam penerapan Kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 masih belum optimal.
2. Pembelajaran yang monoton dan membosankan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.
3. Kemampuan menulis teks negosiasi tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus. Batasan

masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

2. Mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023” ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kemampuan serta alternatif pilihan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar kemampuan menulis teks negosiasi dengan model pembelajaran *Project Based Learning* oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

3) Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran untuk mengajarkan materi mengenai teks negosiasi.

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang cara menulis teks negosiasi yang baik dan benar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Menurut Sugiyono (2019: 85), “teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang di susun secara sistematis. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala”. Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian yang ada.

1. Model Pembelajaran

Secara kaffah model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal. Menurut Joyce (dalam Trianto, 2014: 23) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Model pembelajaran merupakan sebuah rangkain penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah melakukan pembelajaran yang

dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Istarani, 2012: 1).

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Adapun dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah ditegaskan : Pertama, dalam rangka mencapai proses pembelajaran yang mengacu pada standar proses-proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan mengadopsi model pembelajaran tematik terpadu. Kedua, untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) diterapkan pembelajaran berbasis penemuan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Ketiga, mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok, maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Istilah pembelajaran berbasis proyek merupakan istilah pembelajaran yang diterjemahkan dari istilah dalam bahasa Inggris *project based learning*. Menurut Trianto (2014: 42), *project based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa

(*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, di mana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.

Project based learning memiliki karakteristik, yaitu: (a) peserta didik sebagai pembuat keputusan, dan membuat kerangka kerja; (b) terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya; (c) peserta didik sebagai perancang proses untuk mencapai hasil; (d) peserta didik bertanggungjawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan; (e) melakukan evaluasi secara kontinu; (f) mahasiswa peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan, (g) hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya; dan (h) kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan (*Buck Institute for Education* dalam Trianto 2014: 43).

Project based learning memiliki potensi yang besar untuk membuat pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik untuk memasuki lapangan kerja. *Project based learning* memerlukan keterampilan merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan penyelidikan terhadap suatu masalah secara mandiri. Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika melaksanakan metode ini, yaitu: (1) membuat tugas menjadi bermakna, jelas dan menantang; (2) menganekaragamkan tugas; (3) menaruh perhatian pada tingkat kesulitan; (4) memonitor kemajuan peserta didik.

Keuntungan dan keunggulan menggunakan *project based learning* menurut Syaiful Bahri, dkk (2006) dalam Trianto (2014: 45) adalah : “(1) dapat merombak pola pikir peserta didik dari yang sempit menjadi yang lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan; (2) membina

peserta didik menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan terpadu, yang diharapkan berguna dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik; (3) sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern." Prinsip tersebut dalam pelaksanaannya harus memperhatikan kemampuan individual peserta didik dalam kelompok, bahan pelajaran tidak terlepas dari kehidupan riil sehari-hari yang penuh masalah, pengembangan kreativitas, aktivitas, dan pengalaman peserta didik banyak dilakukan, menjadikan teori, praktik, sekolah, dan kehidupan masyarakat menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Menurut Susanti (dalam Trianto, 2014: 49) berdasarkan pengalaman yang ditemukan di lapangan, *project based learning* memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

- a. Kondisi kelas agak sulit dikontrol dan mudah menjadi ribut saat pelaksanaan proyek, karena adanya kebebasan pada siswa sehingga memberi peluang untuk ribut dan untuk itu diperlukannya kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik.
- b. Walaupun sudah mengatur alokasi waktu yang cukup, masih saja memerlukan waktu yang lebih banyak untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Menurut Elaine B. Johnson (dalam Trianto, 2014: 52) langkah-langkah pelaksanaan *project based learning* yaitu sebagai berikut :

- a. *Arrange*, yang meliputi: menentukan tujuan belajar, memutuskan proyek yang akan dikerjakan, dan mengatur waktu pelaksanaan proyek dengan sebaik-baiknya;
- b. *Begin*, yaitu mulai mengerjakan proyek;

- c. *Change*, yaitu membuat perubahan yang diperlukan dalam rangka memperbaiki proyek yang sedang dikerjakan;
- d. *Demonstrate*, yaitu menunjukkan apa yang telah dicapai melalui presentasi.

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan *project based learning*, peserta didik diberi tugas/proyek yang kompleks, sulit, lengkap akan tetapi nyata, realistis, dan autentik. Guru berperan hanya memberikan bantuan secukupnya, dengan tujuan agar sedemikian rupa peserta didik dapat menyelesaikan tugas/proyeknya. Oleh karena itu, kreativitas peserta didik dan gaya/cara berpikir peserta didik dalam menyelesaikan suatu proyek yang diberikan oleh guru akan sangat membantu perkembangan intelektual peserta didik sendiri. Tujuan paling akhir dari kegiatan pembelajaran menggunakan *project based learning*, diharapkan dengan belajar mandiri, peserta didik dapat mengasah kemampuannya dan belajar dengan *multi intelligence* untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut George Lucas (dalam Trianto, 2014: 52) Langkah-langkah pembelajaran dalam *project based learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* terdiri dari:

1. Dimulai dengan pertanyaan yang esensial.

Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan suatu investigasi mendalam. Pertanyaan esensial diajukan untuk memancing pengetahuan, tanggapan, kritik dan ide peserta didik mengenai tema proyek yang akan diangkat.

2. Perencanaan aturan pengerjaan proyek.

Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Membuat jadwal aktivitas.

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Jadwal ini disusun untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek.

4. *Monitoring* perkembangan proyek peserta didik.

Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. *Monitoring* dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses.

5. Penilaian hasil kerja peserta didik.

Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi pengalaman belajar peserta didik.

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta

didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

3. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Kemampuan yaitu kapasitas seorang individu untuk melaksanakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Siddik (2016: 3) menulis berarti melahirkan atau mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis maka berarti ia akan mengungkapkan pikiran dan/atau perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan.

a. Pengertian Teks Negosiasi

Menurut Harijanti (2020: 7) teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Kedua pihak yang melakukan negosiasi mempunyai hak terhadap hasil yang akan disepakati. Hasil akhir negosiasi harus mempunyai persetujuan dari semua pihak sehingga semua pihak menerima hasil akhir dengan kesepakatan bersama.

b. Tujuan Teks Negosiasi

Tujuan teks negosiasi mencapai kesepakatan yang memiliki kesamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan, mencapai penyelesaian atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi secara bersama, mencapai kondisi saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan.

c. Manfaat Teks Negosiasi

Manfaat teks negosiasi untuk menciptakan jalinan kerja sama antara institusi, badan usaha, maupun perorangan dalam melakukan suatu usaha dan kegiatan bersama atas dasar saling pengertian.

d. Ciri-Ciri Teks Negosiasi

1. Menghasilkan kesepakatan yang saling menguntungkan.
2. Mengarah pada tujuan praktis.
3. Memprioritaskan kepentingan bersama.
4. Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian.

e. Jenis-Jenis Teks Negosiasi

1. Negosiasi Berdasarkan Situasi

a) Negosiasi Formal

Negosiasi ini terjadi saat situasi sedang formal. Ciri-ciri negosiasi formal yaitu adanya perjanjian yang sah secara hukum. Karena itu pelanggaran terhadap perjanjian yang disepakati bisa menjadi perkara hukum. Contohnya yaitu negosiasi antar dua perusahaan.

b) Negosiasi Non Formal atau Informal

Negosiasi non formal terjadi kapan saja, dimana saja, serta dengan siapa saja. Karena negosiasi non formal tidak membutuhkan perjanjian khusus.

2. Negosiasi Berdasarkan Jumlah Negosiator

a) Negosiasi dengan Pihak Penengah

Negosiasi dilakukan oleh 2 negosiator atau lebih dan pihak penengah. Negosiator saling memberikan argumentasi. Pihak penengah bertugas memberikan keputusan akhir di negosiasi itu. Contohnya yaitu sidang di pengadilan. Pihak penggugat dan pihak tergugat adalah pihak yang bernegosiasi. Sedangkan hakim sebagai pihak penengah.

b) Negosiasi tanpa Pihak Penengah

Negosiasi dilakukan oleh 2 negosiator atau lebih. Negosiasi dilakukan tanpa pihak penengah, sehingga keputusan negosiasi tergantung pada pihak yang bernegosiasi. Contoh negosiasi ini yaitu negosiasi antara perwakilan OSIS dan pihak sponsor.

3. Negosiasi Berdasarkan Untung Rugi

a) Negosiasi Kolaborasi (*win-win*)

Dalam negosiasi kolaborasi, negosiator akan berusaha mencapai kesepakatan dengan menyatukan kepentingan masing-masing.

b) Negosiasi Dominasi (*win-lose*)

Di negosiasi dominasi negosiator memperoleh keuntungan besar dari kesepakatan yang dicapai. Sedangkan pihak lawan negosiasi memperoleh keuntungan lebih sedikit.

c) Negosiasi Akomodasi (*lose-win*)

Di negosiasi akomodasi, negosiator memperoleh keuntungan sangat sedikit bahkan rugi. Sedangkan pihak lawan negosiasi memperoleh keuntungan sangat besar bahkan mendapat 100%

keuntungan. Kerugian ini disebabkan karena kegagalan negosiator dalam bernegosiasi sehingga tidak memperoleh keuntungan.

d) Negosiasi Menghindari Konflik (*lose-lose*)

Dalam negosiasi ini, kedua pihak menghindari konflik yang timbul.

Sehingga kedua pihak tidak bersepakat untuk menyelesaikan masalah.

f. Struktur Teks Negosiasi

1. Orientasi : Kalimat pembuka, biasanya dibubuhi salam. Fungsinya memulai negosiasi
2. Permintaan : Suatu hal berupa barang ataupun jasa yang ingin dibeli oleh pembeli atau konsumen
3. Pemenuhan : Pemenuhan hal berupa barang atau jasa dari pemberi jasa atau penjual yang diminta oleh pembeli atau konsumen
4. Penawaran : Puncaknya Negosiasi terjadi tawar menawar
5. Persetujuan : Keputusan antara dua belah pihak untuk penawaran yang sudah dilakukan
6. Pembelian : Keputusan konsumen jadi menerima/menyetujui penawaran itu atau tidak
7. Penutup : Kalimat penutup atau salam penutup

g. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Setiap teks memiliki kaidah kebahasaan tertentu yang menandakan ciri dari teks tersebut, begitupun dengan teks negosiasi. Menurut Kosasih (2014: 92)

kaidah kebahasaan teks negosiasi merupakan aturan ataupun kelaziman. Dalam bernegosiasi terdapat lima aspek yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

1. Bahasa persuasif

Penulisan teks negosiasi identik dengan penggunaan bahasa yang persuasif. Bahasa persuasif sendiri dapat kita pahami sebagai bahasa yang digunakan untuk membujuk ataupun menarik perhatian. Penggunaan bahasa yang persuasif tentunya dapat meningkatkan efektivitas dari negosiasi yang dilakukan.

2. Kalimat deklaratif

Penggunaan kalimat deklaratif dalam teks negosiasi merupakan bentuk kalimat yang disampaikan dalam bentuk isi pernyataan yang berfungsi untuk memberikan informasi ataupun berita terkait suatu hal.

3. Kesantunan bahasa

Pelaksanaan negosiasi biasanya akan menggunakan bahasa yang santun. Hal ini ditujukan supaya terjadi komunikasi yang baik sehingga proses negosiasi yang dilakukan kedua belah pihak dapat terjadi dengan lancar.

4. Pronomina Persona

Dalam teks negosiasi biasanya akan menggunakan pronomina persona. Pronomina persona merupakan suatu bentuk kata ganti yang akan menggantikan nomina ataupun frasa nomina. Contohnya adalah saya, kami, ataupun anda.

5. Kalimat langsung

Penggunaan kalimat langsung juga merupakan salah satu kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi. Kalimat langsung dapat kita pahami sebagai bentuk kalimat yang menirukan ucapan yang diutarakan oleh orang lain.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang memiliki hubungan di dalam suatu penelitian dan menimbulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pegangan peneliti.

Salah satu pengaruh yang menjadikan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Tepatnya pemilihan suatu model pembelajaran akan mengakibatkan berubahnya kondisi kelas menjadi lebih hidup dan membuat siswa tidak mudah bosan dalam belajar.

Teks negosiasi merupakan teks yang berbentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda. Proses menulis teks negosiasi merupakan salah satu bagian dari kegiatan menghasilkan sebuah teks.

Model pembelajaran *project based learning* adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara peserta didik dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru.

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane tahun pembelajaran 2022/2023. Untuk perumusan hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

H0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023 berjumlah 306 siswa tersebar atas sembilan kelas, sebagai tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ 1	27 Orang
2	X TKJ 2	34 Orang
3	X TK	35 Orang
4	X AK 1	34 Orang
5	X AK 2	35 Orang
6	X DKV	34 Orang
7	X MP	36 Orang
8	X PM	35 Orang
9	X TB	36 Orang
Jumlah		306 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127-128) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yang dilakukan dalam sistem acak kelas. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan random sampling sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kertas kecil yang berisi nama kelas sesuai dengan jumlah populasi kelas dan kemudian digulung.
- b. Gulungan itu dimasukkan kedalam botol dan dikocok lalu dikeluarkan hanya 1 gulungan.
- c. Gulungan pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas yang menjadi sampel yaitu kelas X TKJ 1.

Dalam penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 27 peserta didik, dengan penjabaran 27 peserta didik sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *Pre-Experimental* dengan menggunakan *one-grup pretest-posstest design*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang diberi perlakuan berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran siswa diberikan *pretest* setelah guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan model pembelajaran *project*

based learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi. Selanjutnya, siswa diberikan *post-test* setelah kegiatan inti pembelajaran terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

**Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran
*Project Based Learning***

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyapa dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran dan mengondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan, kerapian ❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik ❖ Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya dan mengaiktakannya dengan materi yang akan dipelajari 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan 	
Inti	<p>Sintaks Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></p> <p>1. Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menayangkan contoh video interaksi negosiasi / teks negosiasi ❖ Peserta didik mengamati dengan saksama contoh interaksi negosiasi melalui video yang ditayangkan / teks negosiasi ❖ Peserta didik diberikan pertanyaan mendasar terkait video interaksi/teks negosiasi yang di tayangkan <p>2. Mendesain Perencanaan Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik duduk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan bimbingan guru 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok mendapatkan LKPD ❖ Setiap kelompok memilih topik negosiasi yang disediakan guru dalam kotak rahasia untuk didiskusikan dalam kelompoknya ❖ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mendesain produk apa yang akan dihasilkan dari topik yang telah dipilih tersebut untuk merancang kerangka teks negosiasi <p>3. Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru membuat kesepakatan waktu penyusunan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan ❖ Setiap kelompok mulai berdiskusi mengembangkan kerangka teks negosiasi yang telah disusun dari sumber belajar yang ditemukan dengan memerhatikan batas waktu yang telah disepakati <p>4. Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyusunan teks negosiasi ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kesulitan yang mereka temui selama menyusun teks negosiasi ❖ Peserta didik menuliskan hasil pengembangan kerangka tersebut menjadi teks negosiasi yang utuh dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan pada media yang telah dibagikan <p>5. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penilaian dengan memantau keterlibatan dan ketercapaian standart kompetensi ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil teks negosiasi yang diproduksi dan kelompok lain menanggapi teks negosiasi 	
--	--	--

	<p>dari kelompok penyaji dengan bimbingan guru</p> <p>6. Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru megevaluasi hasil dari proyek teks negosiasi yang dikembangkan ❖ Pesrta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari ❖ Peserta didik menyampaikan perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan pembuatan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan 	
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan penilaian ❖ Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya ❖ Menutup pertemuan dengan doa dan salam 	10 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 67) kata “variabel” hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, sesuatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu:

1. Variabel X₁ : Kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Variabel X₂ : Kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, di mana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.

3. Menulis teks negosiasi adalah kegiatan menulis sebuah teks yang berisi kesepakatan di antara kedua belah pihak, yang diharapkan siswa dapat memahaminya dengan baik.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 181), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa tes tertulis.

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Skor
1.	Menentukan isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat sangat baik	4
		Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat dan baik	3
		Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran,	2

		persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat.	
		Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan kurang tepat	1
2	Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat dan sangat baik	4
		Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat dan baik	3
		Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat	2
		Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi kurang tepat	1

3	Merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat sangat baik	4
		Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat dan baik	3
		Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat	2
		Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan kurang tepat	1
4.	Menyusun teks negosiasi dengan	Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur	4

	memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	(orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat dan sangat baik	
		Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat dan baik	3
		Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat	2
		Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan kurang tepat	1

Menghitung nilai jawaban pretest dan posttest siswa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kategori Penilaian

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan seperti angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan di bawah ini:

1. Menyusun data pretes dan postes dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pretest dan postes dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

N : Jumlah sampel

(Sudijono 2014:85)

3. Menghitung standar deviasi hasil pretest dan posttest dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah sampel

(Sudijono, 2014: 157)

4. Menentukan t_{hitung}

Untuk menemukan t_{hitung} digunakan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{M1-M2}{S \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

(Sugiyono, 2019)

5. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan t_0 dengan t tabel pada derajat kebebasan N-1 dan tingkat kepercayaan α 0,05 (5%). Dengan menggunakan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka (H_a) diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak (H_0).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023. Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* (X1) dan kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* (X2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes menulis teks negosiasi dalam bentuk tertulis. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X1 dan X2. Pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data penelitian, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan di analisis. Secara singkat dapat dinyatakan hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, dan rentang standar deviasi. Berikut data penelitian yang didapat dari masing-masing kelompok. Pemerolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Nilai kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based learning*.

Tabel 4.1

**Skor Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sebelum
Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai (X)	X ²
		A	B	C	D			
1	Abi Khairi	2	3	3	4	12	75	5625
2	Aditya Munthe	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
3	Aditya Tampubolon	3	2	3	3	11	68,75	4726,56
4	Aldi Junaidi	2	3	2	3	10	62,5	3906,25
5	Alwin	2	2	3	1	8	50	2500
6	Amir Aulia	3	3	2	2	10	62,5	3906,25
7	Ardi Irawan	1	2	3	2	8	50	2500
8	Daffa Fira Ariga	2	2	2	3	9	56,25	3164,06
9	Dewo Ergi Parezi	3	2	2	3	10	62,5	3906,25
10	Dina Cintya Bela	2	3	3	2	10	62,5	3906,25
11	Dina Marsa	3	3	3	3	12	75	5625
12	Dini	3	2	3	2	10	62,5	3906,25
13	Gabriel Stevan Pakpahan	2	2	2	3	9	56,25	3164,06
14	Humaira Anisa	1	1	2	2	6	37,5	1406,25
15	Marni	3	2	1	2	8	50	2500
16	Maulia	3	3	2	2	10	62,5	3906,25
17	Mhd Chalid Syahputra	1	1	1	1	4	25	625
18	Muhammad Husni	2	1	2	2	7	43,75	1914,06
19	Najmi Adha	3	2	2	3	10	62,5	3906,25
20	Piterson	2	3	1	3	9	56,25	3164,06
21	Qian Syah Putra	2	3	3	2	10	62,5	3906,25
22	Sadikul Wahdul Amin	2	2	2	3	9	56,25	3164,06
23	Safwan Ahmad	1	2	2	2	7	43,75	1914,06
24	Sikel Pratama Desky	2	3	3	3	11	68,75	4726,56
25	Sri Novita Yanti	1	2	2	3	8	50	2500
26	Umi Habibah	3	3	2	3	11	68,75	4726,56
27	Zahara	2	1	2	3	8	50	2500
Jumlah							1543,75	91601,56
Rata-rata							57,18	3392,65

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* tahun pembelajaran 2022/2023 adalah 57,18 termasuk kedalam kategori cukup.

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X
SMKN 1 sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	85-100	-	-	Sangat Baik
2	70-84	2	7,41%	Baik
3	55-69	16	59,26%	Cukup
4	40-54	7	25,93%	Kurang
5	0-39	2	7,41%	Sangat Kurang
Total		27	100%	

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* termasuk dalam empat kategori, yaitu kategori baik sebanyak 2 siswa (7,41%), kategori cukup sebanyak 16 siswa (59,26%), kategori kurang sebanyak 7 siswa (25,93%), dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa (7,41%).

a. Menghitung Nilai rata-rata (Mean)

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (Mean)

$\sum x$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

N : Jumlah sampel

Maka:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{1543,75}{27}$$

$$M = 57,18$$

b. Menghitung Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah sampel

Maka,

$$SD = \sqrt{\frac{91.601,6}{27}}$$

$$SD = \frac{58,25}{27}$$

$$SD = 2,16$$

2. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Nilai kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based learning*.

Tabel 4.3

Skor Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai (X)	X2
		A	B	C	D			
1	Abi Khairi	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
2	Aditya Munthe	3	3	3	3	12	75	5625
3	Aditya Tampubolon	4	2	3	3	12	75	5625
4	Aldi Junaidi	4	3	2	3	12	75	5625
5	Alwin	3	3	3	2	11	68,75	4726,56
6	Amir Aulia	4	4	3	2	13	81,25	6601,56
7	Ardi Irawan	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
8	Daffa Fira Ariga	4	2	3	3	12	75	5625
9	Dewo Ergi Parezi	4	3	2	3	12	75	5625
10	Dina Cintya Bela	3	4	3	4	14	87,5	7656,25
11	Dina Marsa	4	4	4	4	16	100	10000
12	Dini	4	4	4	4	16	100	10000
13	Gabriel Stevan Pakpahan	4	3	3	3	13	81,25	6601,56
14	Humaira Anisa	4	4	4	4	16	100	10000
15	Marni	4	4	4	4	16	100	10000
16	Maulia	3	3	3	3	12	75	5625
17	Mhd Chalid Syahputra	2	2	2	3	9	56,25	3164,06
18	Muhammad Husni	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
19	Najmi Adha	4	3	3	3	13	81,25	6601,56
20	Piterson	4	4	3	3	14	87,5	7656,25
21	Qian Syah Putra	4	3	3	3	13	81,25	6601,56
22	Sadikul Wahdul Amin	2	3	4	4	13	81,25	6601,56
23	Safwan Ahmad	3	3	3	3	12	75	5625
24	Sikel Pratama Desky	4	3	3	3	13	81,25	6601,56
25	Sri Novita Yanti	3	3	3	3	12	75	5625
26	Umi Habibah	4	4	4	4	16	100	10000
27	Zahara	4	4	4	4	16	100	10000
Jumlah							2250	190781,3
Rata-rata							83,33	7065,972

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* tahun pembelajaran 2022/2023 adalah 83,33 termasuk kedalam kategori baik.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	85-100	11	40,74%	Sangat Baik
2	70-84	14	51,85%	Baik
3	55-69	2	7,41%	Cukup
4	40-54	-	-	Kurang
5	0-39	-	-	Sangat Kurang
Total		27	100%	

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik sebanyak 11 siswa (40,74%), kategori baik sebanyak 14 siswa (51,85%), dan kategori cukup sebanyak 2 siswa (7,41%).

- a. Menghitung Nilai rata-rata (*Mean*)

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Rata-rata (*Mean*)

$\sum x$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

N : Jumlah sampel

Maka:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{7065,97}{27}$$

$$M = 83,33$$

b. Menghitung Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah sampel

Maka,

$$SD = \sqrt{\frac{190.781,3}{27}}$$

$$SD = \frac{84,06}{27}$$

$$SD = 3,11$$

Tabel 4.4

Analisis data *Pre-test* dan *Post-test*

No	Data	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi (SD)
1	<i>Pre-test</i>	57,18	2,16
2	<i>Post-test</i>	83,33	3,11

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas data dilakukan dengan uji normalitas lilliefors sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Kelompok *Pretest*

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kelompok *Pretest*

No.	X	Z	F(z)	S(z)	F(z) – S(z)
1	25	-1,54	0,06	0,14	0,08
2	37,5	-0,84	0,20	0,29	0,09
3	43,75	-0,50	0,31	0,43	0,12
4	56,25	0,20	0,58	0,57	0,01
5	62,5	0,55	0,71	0,71	0,01
6	68,75	0,89	0,81	0,86	0,04
7	75	1,24	0,89	1	0,11

Lilliefors hitung yaitu nilai maksimal dari $|F(z) - S(z)|$ mengambil nilai yang paling besar, sehingga diperoleh 0,11 dan lilliefors tabel diperoleh melalui nilai kritis L untuk uji lilliefors dengan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh 0,300.

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai L_{hitung} sebesar 0,11 $> L_{tabel}$ sebesar 0,300. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelompok *Posttest*

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kelompok *Posttest*

No.	X	Z	F(z)	S(z)	F(z) – S(z)
1	56,25	-1,12	0,13	0,17	0,03
2	68,75	-0,64	0,26	0,33	0,07
3	75	-0,40	0,35	0,50	0,15
4	81,25	0,08	0,53	0,67	0,13
5	87,5	0,32	0,63	0,83	0,21
6	100	1,75	0,96	1	0,04

Lilliefors hitung yaitu nilai maksimal dari $|F(z) - S(z)|$ mengambil nilai yang paling besar, sehingga diperoleh 0,04 dan lilliefors tabel diperoleh melalui nilai kritis L untuk uji lilliefors dengan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh 0,319.

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai L_{hitung} sebesar 0,04 $> L_{tabel}$ sebesar 0,319. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	57,18	83,33
Variance	128,32	126,20
N	27	27
F_{hitung}	0,98	
F_{tabel}	1,90	

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,98 < 1,90$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya apa yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

c. Uji t_{hitung}

Untuk menemukan t_{hitung} digunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{M1-M2}{S \sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}} \\
 &= \frac{83,33-57,18}{\sqrt{\frac{128,32}{27} + \frac{126,20}{27}}} \\
 &= \frac{83,33-57,18}{\sqrt{\frac{128,32}{27} + \frac{126,20}{27}}} \\
 &= \frac{26,15}{\sqrt{4,75+4,67}} \\
 &= \frac{26,15}{\sqrt{9,43}} \\
 &= \frac{26,15}{3,07} \\
 &= 8,52
 \end{aligned}$$

d. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok pembelajaran menunjukkan persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervarians kelompok-kelompok sampel adalah homogen. Hal ini berarti persyaratan

analisis dalam penelitian ini telah terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2,056$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,52 > 2,056$. sehingga H_a dinyatakan terbukti diterima. Hal ini menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh terhadap terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane. Pada pertemuan pertama peneliti membuka pelajaran kemudian memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan. Selanjutnya siswa diberi soal pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dipertemuan kedua peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, kemudian pada pertemuan ketiga peneliti melaksanakan posttest.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan data pretest dan posttest, kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 57,18. Sementara itu, kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023

sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 83,33.

Uji normalitas menggunakan uji Lillifors menghasilkan daftar populasi berdistribusi normal pada kedua data *pretest* dan *posttest*. Nilai L_{hitung} sebesar $0,11 > L_{tabel}$ sebesar 0,300 pada data *pretest* dan nilai L_{hitung} sebesar $0,04 > L_{tabel}$ sebesar 0,319 pada data *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,98 < 1,90$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya apa yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2,056$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,52 > 2,056$. sehingga H_a dinyatakan terbukti diterima., maka terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan model pembelajaran *project based learning* tergolong kedalam kategori cukup dengan hasil analisis data *pretest* rata-rata 57,18. Setelah penerapan model pembelajaran *project based learning*, kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan. Terbukti dari hasil analisis data *posttest* sebesar 83,33 tergolong kedalam kategori baik sehingga mengalami peningkatan.

Hasil uji normalitas menggunakan uji Lillifors menghasilkan daftar populasi berdistribusi normal ($L_{hitung} > L_{tabel}$) pada kedua data *pretest* dan *posttest* yaitu nilai $0,11 > 0,300$ pada data *pretest* dan $0,04 > 0,319$ pada data *posttest*. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,98 < 1,90$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Perhitungan uji “t” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2,056$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,52 > 2,056$. sehingga H_a dinyatakan terbukti diterima, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning*

terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar mampu melatih keterampilan berpikir kritis siswa dan menjadikan proses pembelajaran menjadi berkesan dan menyenangkan.
- b. Kepala sekolah harus lebih mengontrol dan mengawasi cara mengajar guru di kelas agar siswa dapat belajar dengan baik.
- c. Semoga penelitian ini bisa menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harijanti, S. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Semarang: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Istarani. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah*. Bandung: Yrama Widya.
- Purwaningsih, A. W. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Siddiq, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sudijono, P. D. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal, A. G. (2017). *Teknik Lobi dan Negosiasi*. Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung.

Zakiy, M. (2021). *SPSS Penelitian Keperilakuan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 1 Kutacane

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X AK 1 /Genap

Materi Pokok : Teks Negosiasi

Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan (6 JP x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait

	penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.11 Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	3.11.1 Menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi. 3.11.2 Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.
4.11. Mengonstruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi, setruktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi.	4.11.1 Merancang kerangka teks negosiasi dengan memperhatikan isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

	4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran project based learning, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri teks negosiasi, menganalisis teks pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi, membuat teks negosiasi dengan memperhatikan isi struktur dan keahasannya.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Teks Negosiasi
- Tujuan Teks Negosiasi
- Manfaat Teks Negosiasi
- Ciri-Ciri Teks Negosiasi
- Jenis-Jenis Teks Negosiasi
- Struktur Teks Negosiasi
- Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

E. Metode/Model

- Metode : Saintifik
- Model : *project based learning*

F. Media/Alat Belajar

- Media : Buku, PPT pembelajaran video, Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP)
- Alat : Laptop, Proyektor

G. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- <https://www.youtube.com/watch?v=LQjd6QUcg0g>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I (2 JP x 45 Menit)

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 	10 menit
Inti	Melaksanakan <i>Pre-test</i>	70 menit
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menanyakan hal yang menjadi kesulitan dalam pre-test ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ❖ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran <p>Kegiatan guru yaitu:</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan penilaian, ❖ Menutup pertemuan dengan doa dan salam 	
--	--	--

Pertemuan 2 (2 JP x 45 Menit)

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyapa dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran dan mengondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan, kerapian ❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik ❖ Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya dan mengaiktakannya dengan materi yang akan dipelajari 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi ❖ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan 	
Inti	<p>Sintaks Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></p> <p>1. Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menayangkan contoh video interaksi negosiasi / teks negosiasi ❖ Peserta didik mengamati dengan saksama contoh interaksi negosiasi melalui video yang ditayangkan / teks negosiasi ❖ Peserta didik diberikan pertanyaan mendasar terkait video interaksi/teks negosiasi yang di tayangkan <p>2. Mendesain Perencanaan Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik duduk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dengan bimbingan guru 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok mendapatkan LKPD ❖ Setiap kelompok memilih topik negosiasi yang disediakan guru dalam kotak rahasia untuk didiskusikan dalam kelompoknya ❖ Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mendesain produk apa yang akan dihasilkan dari topik yang telah dipilih tersebut untuk merancang kerangka teks negosiasi <p>3. Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru membuat kesepakatan waktu penyusunan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan ❖ Setiap kelompok mulai berdiskusi mengembangkan kerangka teks negosiasi yang telah disusun dari sumber belajar yang ditemukan dengan memerhatikan batas waktu yang telah disepakati <p>4. Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memantau keaktifan peserta didik selama melakukan diskusi dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penyusunan teks negosiasi ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai kesulitan yang mereka temui selama menyusun teks negosiasi ❖ Peserta didik menuliskan hasil pengembangan kerangka tersebut menjadi teks negosiasi yang utuh dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan pada media yang telah dibagikan <p>5. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penilaian dengan memantau keterlibatan dan ketercapaian standart kompetensi ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil teks negosiasi yang diproduksi dan kelompok lain menanggapi teks negosiasi 	
--	--	--

	<p>dari kelompok penyaji dengan bimbingan guru</p> <p>6. Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil dari proyek teks negosiasi yang dikembangkan ❖ Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari ❖ Peserta didik menyampaikan perasaan dan pengalaman dalam menyelesaikan pembuatan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan 	
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan penilaian ❖ Guru memberikan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya ❖ Menutup pertemuan dengan doa dan salam 	10 menit

Pertemuan 3 (2 JP x 45 Menit)

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	10 menit
Inti	Melaksanakan <i>Post-test</i>	70 menit
Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran, ❖ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, ❖ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan penilaian atas tes tertulis yang telah dilaksanakan. 	10 menit

I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator yang dinilai	Skor
1.	Menentukan isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat sangat baik	4
		Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat dan baik	3
		Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat.	2
		Peserta didik menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan kurang tepat	1
2	Menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan,	Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran,	4

	penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat dan sangat baik	
	kebahasaan teks negosiasi	Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat dan baik	3
		Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dengan tepat	2
		Peserta didik menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi kurang tepat	1
3	Merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan,	Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat sangat baik	4
		Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran,	3

	penutup) dan kebahasaan	persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat dan baik	
		Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat	2
		Peserta didik merancang teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan kurang tepat	1
4.	Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat dan sangat baik	4
		Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat dan baik	3

		Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan dengan tepat	2
		Peserta didik menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan kurang tepat	1

II. Rubrik Penilaian

Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)	Skor Nilai
1	Isi (pengajuan dan penawaran)					
2	Struktur					
3	Kebahasaan					
4	Mekanika/EBI					

	a. Tanda baca					
	b. Huruf kapital					

Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)	Skor Nilai
1	Struktur teks (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup)					
2	Kebahasaan					
3	Memerhatikan Isi (pengajuan dan penawaran)					
4	Mekanika/EBI c. Tanda baca d. Huruf kapital					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor total}} \times 100$$

Lampiran : Instrumen Penelitian

Pretest

Petunjuk Kerja :

1. Bacalah LKPD dengan cermat!
2. Jika ada yang kurang dipahami, tanyakan pada guru!
3. Pilihlah topik yang disediakan guru, serta tentukan bentuk penyajian teks negosiasi yang akan dikembangkan!
4. Kemudian rancanglah sebuah teks negosiasi yang utuh.
5. Teks negosiasi yang dikembangkan haruslah memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi.
6. Kemudian, tuangkanlah teks negosiasi yang telah disusun pada LKPD !

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEKS NEGOSIASI



Nama :

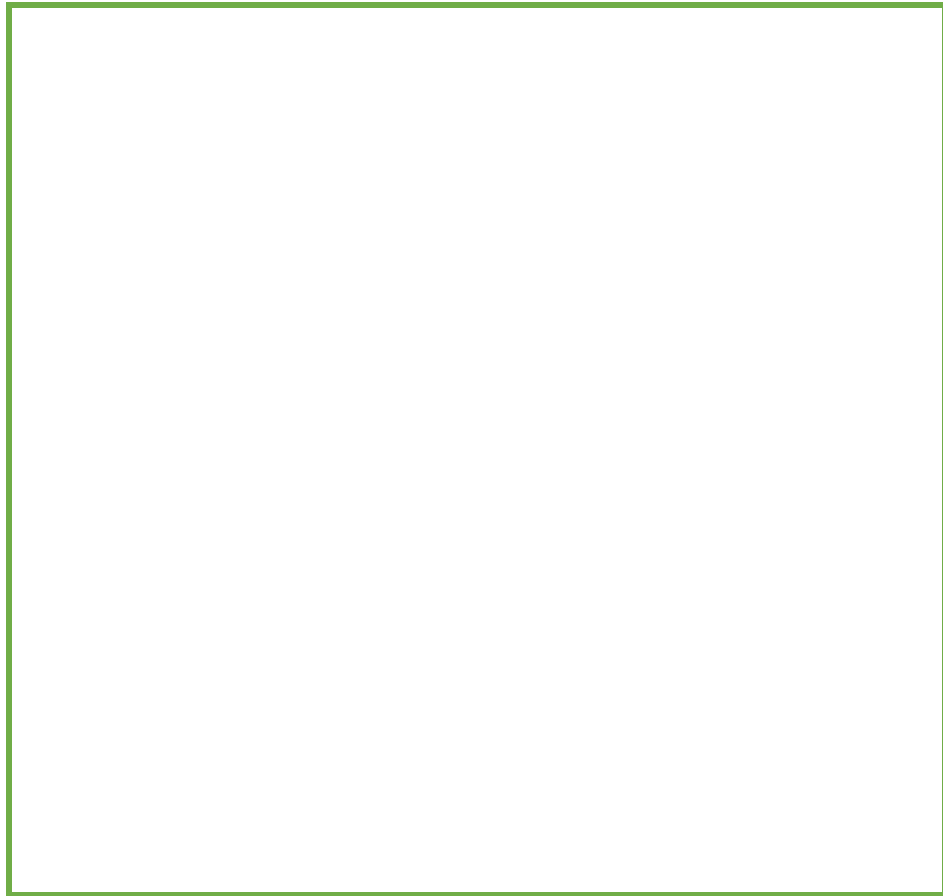
Kelas :

SOAL

1. Rancanglah teks negosiasi sesuai topik (*contohnya : jual beli*) yang telah disepakati! Gunakan format seperti di bawah ini, untuk memudahkan pengerjaan!

No.	Kerangka	Ide Pokoknya
1	Orientasi	
2	Pengajuan	
3	Penawaran	
4	Persetujuan	
5	Penutup	

2. Kemudian, kembangkanlah teks negosiasi yang telah dirancang menjadi sebuah teks negosiasi yang lengkap dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan!



Nilai :

Paraf Guru :

Lampiran : Instrumen Penelitian

Posttest

Petunjuk Kerja :

1. Bacalah LKPD dengan cermat!
2. Jika ada yang kurang dipahami, tanyakan pada guru!
3. Pilihlah topik yang disediakan guru, serta tentukan bentuk penyajian teks negosiasi yang akan dikembangkan!
4. Kemudian rancanglah sebuah teks negosiasi yang utuh.
5. Teks negosiasi yang dikembangkan haruslah memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks negosiasi.
6. Kemudian, tuangkanlah teks negosiasi yang telah disusun pada LKPD !

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEKS NEGOSIASI



Nama :

Kelas :

SOAL

1. Rancanglah teks negosiasi sesuai topik (*contohnya : jual beli*) yang telah disepakati! Gunakan format seperti di bawah ini, untuk memudahkan pengerjaan!

No.	Kerangka	Ide Pokoknya
1	Orientasi	
2	Pengajuan	
3	Penawaran	
4	Persetujuan	
5	Penutup	

2. Kemudian, kembangkanlah teks negosiasi yang telah dirancang menjadi sebuah teks negosiasi yang lengkap dengan memerhatikan isi, struktur dan kebahasaan!



Nilai :

Paraf Guru :